

Revivium: Arsitektur Metabolisme Organisme yang Berkelanjutan = Revivium: Continuity in Organismic Metabolic Architecture

Koming Sawitri Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546089&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian perancangan ini bertujuan untuk memaparkan proses penelusuran ide keternerusan atau kontinuitas dari siklus kehidupan organisme dan proses metabolismenya pada konteks sebagai basis perancangan. Penelusuran kontinuitas dari metabolisme organisme ini menjadi penting untuk menunjukkan cara mengolah materi lingkungan oleh organisme nonmanusia untuk mempertahankan keberlanjutan kualitas lingkungan. Arsitektur yang selama ini bersifat statis dan eksploitatif tidak didesain untuk mendaur ulang materi sekitar sehingga dapat mengurangi atau memperbaiki kerusakan dunia. Dunia menjadi rusak akibat aktivitas manusia yang intensif dan degradasi kualitas lingkungan, padahal manusia sebagai organisme memiliki keterbatasan jangka hidup. Studi perancangan ini hadir dalam sebuah konteks situasi imajiner yang memiliki karakteristik lingkungan dunia yang simultan, memungkinkan kontinuitas jiwa berbasis klasifikasi material. Dengan basis tersebut, kestabilan konektivitas antardunia diciptakan untuk mendukung ekspansi batasan kehidupan organisme manusia melampaui satu jangka hidup. Melalui penelusuran jenis material, siklus hidup, serta cara kerja metabolisme organisme pengolah, arsitektur kontinuu hadir dalam dunia Revivium sebagai ruang hidup dan perangkat pengolah materi berbahaya di atmosfer lingkungan menjadi materi yang aman. Revivium menghadirkan arsitektur yang mengadopsi siklus hidup organisme dan menempatkannya sebagai objek, subjek, juga operator untuk mencapai kestabilan hidup di berbagai dunia.

.....This design study aims to explain the process of tracing the idea of continuity of the organisms life cycle of and their metabolic processes in context as a basis for design. Tracing the continuity of the organisms metabolic process becomes important to show how environmental materials are processed by non-human organisms to maintain sustainable environmental quality. Architecture which has so far been static and exploitative is not designed to recycle surrounding materials so that it can reduce or repair damage to the world. The world is becoming damaged due to intensive human activity and degradation of environmental quality, even though humans as organisms have a limited lifespan. This design study exists in the context of an imaginary situation that has the characteristics of a simultaneous world environment, allowing for mental continuity based on material classification. On this basis, stable connectivity between worlds is created to support the expansion of the boundaries of human organism life beyond one life span. This design study exists within an imaginary scenario characterized by an environment-based material classification that determines stability in inter-world connectivity. Through the exploration of material types, life cycles, and the operational mechanisms of processing organisms, architecture of continuity emerges in the world of Revivium as both a living space and a hazardous material processing facility where atmospheric materials are transformed into safe substances. Revivium introduces architecture that adopts the life cycles of organisms, positioning them as objects, subjects, and operators to achieve stability across various worlds.